

## ABSTRAK

Yulianti, Kristiana.2023. Analisis Faktor Risiko *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada Pekerja di Sentra Industri Kripik Tempe Sanan Malang, Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pembimbing 1: Fresvian Jenrivo, S.KM.,M.Kes, Pembimbing 2: Ani Asriani Basri, M.KKK.email : [kristiana\\_p17451204002@poltekkes-malang.ac.id](mailto:kristiana_p17451204002@poltekkes-malang.ac.id)

**Latar belakang:** Industri informal di Indonesia masih menggunakan tenaga kerja pekerja dibanding teknologi yang ada. Salah satu industri informal di Indonesia yaitu, industri kripik. Pekerja pada industri informal kripik tempe dalam proses produksi memiliki aktivitas pekerjaan, serta durasi pekerjaan yang berbeda. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis faktor risiko dengan *Musculoskeletal Disorders*. **Metode penelitian:** metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* pada 33 pekerja menggunakan analisis *Fisher's Exact Test* dengan SPSS 26. Instrumen penelitian yaitu, *Nordic Body Map (NBM)* , *stopwatch*, dan *Rapid Upper Limb Assesment (RULA)*. **Hasil:** Berdasarkan analisis menggunakan metode RULA diperoleh rata-rata pekerja memiliki tingkat risiko postur kerja sedang. Hasil analisis menggunakan metode NBM, diperoleh keluhan pada leher atas, leher bawah, bahu kiri, bahu kanan, punggung, lengan atas kanan, dan pinggang. Berdasarkan observasi yang dilakukan rata-rata pekerja memiliki durasi kerja lama. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi postur kerja dengan *Musculoskeletal Disorders*  $0,021 < 0,05$  dan nilai signifikansi durasi kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders*  $0,021 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis jenis kelamin dengan MSDs dibagian tubuh diperoleh nilai signifikansi pada leher bawah  $0,035 < 0,05$  dan nilai signifikansi siku kanan  $0,026 < 0,05$ . Faktor postur kerja dan durasi kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan *Musculoskeletal Disorders*. Jenis kelamin dengan MSDs dileher bawah dan jenis kelamin dengan MSDs disiku kanan memiliki hubungan yang signifikan. **Kesimpulan:** Pada setiap aktivitas pekerjaan dengan postur kerja yang tidak ergonomis, dalam durasi lama memicu terjadinya *Musculoskeletal Disorders*. Perbedaan jenis kelamin juga menjadi faktor *Musculoskeletal Disorders*.

**Kata kunci :** faktor risiko, *Musculoskeletal Disorders*.